

INTERPRETASI INOVASI

Dua desainer produk yang karyanya telah mendunia, Yos. Theosabrata dan Singgih Kartono, mengartikan kata inovasi melalui 11 desain produk pilihan mereka. Oleh Stella Mailoa.



3

WHALE CHAIR OLEH YOS S THEOSABRATA (2008 – Indonesia)
Suatu hari, seekor ikan paus terdampar di pantai tepat di depan *beach house* saya. Kerangka ikan tersebut kemudian saya simpan sebagai koleksi. Kerangka ini memberi inspirasi kepada saya untuk mendesain sebuah *relaxer* yang diproduksi oleh perusahaan Jerman, Schutz. Pada saat debutnya, Whale mendapatkan penghargaan Interior Innovation Award pada pameran IMM di Koln, Jerman, tahun 2008/2009. Whale dibuat dari bahan rotan alam pilihan (manau) yang merupakan bahan rotan terbaik di dunia dan ramah lingkungan. Dengan *joint system* yang unik (dipatenkan oleh Yos S Theosabrata), penampilan yang *clean* dan berwibawa, kursi ini memiliki *strong character* serta karakter yang minimalis dan *sustainable*. Sampai hari ini, Whale merupakan *one of the best selling item* di Schutz.



4



BARCELONA CHAIR OLEH LUDWIG MIES VAN DER ROHE (1929 – Jerman-Amerika)
Dirancang oleh Ludwig Mies van der Rohe untuk digunakan di Paviliun Jerman pada Barcelona Expo 1929. Barcelona Chair memiliki komposisi dan bentuk yang hingga kini melambangkan sebuah desain modern. Setelah lebih dari 80 tahun, desainnya masih tetap elegan dan relevan.

5

LOLAH ARMCHAIR OLEH KENNETH COBONPUE. (2005 – Filipina)

Kenneth Cobonpue adalah seorang desainer industrial yang mempunyai ciri khas penggunaan bentuk serta material serat natural dan bahan dari alam. Perpaduan bambu dan rotan yang merupakan bahan-bahan yang sangat *eco friendly* menjadikan kursi ini populer saat ini.

YOSS. THEOSABRATA

ALL ABOUT CHAIRS

Kursi merupakan *furniture* yang paling banyak mendapatkan perhatian dan apresiasi, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun teori desain. Menurut survey yang pernah dilakukan, para desainer produk paling banyak menghabiskan waktu dan pikirannya untuk desain automotif, lalu desain kursi. Bahkan kita sering menemukan banyak desainer kursi yang sejatinya bukan desainer produk,



seperti arsitek Frank Lloyd Wright. Karena fungsinya menciptakan interaksi dengan pemakainya, dan bentuknya yang kadang kala monumental, membuat produk ini sangat *challenging* untuk dieksplorasi dan ditaklukkan. Karena tantangan itulah kursi Accupunto dilahirkan, dan sejak saat itu saya banyak terlibat di dalam perancangan kursi. Hingga saat ini mendesain kursi menjadi sebuah dunia yang mengasyikkan bagi saya.

FOTO: DOK. BAZAAR



1

EGG CHAIR OLEH ARNE JACOBSEN (1958 – Denmark)

Dengan memadukan desain modern dengan desain *wing chair* yang lebih tradisional, Arne Jacobsen menciptakan sebuah kursi dengan ide yang modern dan *refreshing*. Awalnya digunakan sebagai *trademark* untuk Royal Hotel, Copenhagen, Denmark.

GRASS SEATED CHAIR OLEH GEORGE NAKASHIMA. (1940s – Jepang-Amerika)

Masih diproduksi sejak tahun 1940-an, kursi Nakashima ini tetap berpegang teguh pada prinsip *universal styleness*, *honesty of structure* dan *craftmanship*. Desain simpel menjadikan kursi ini dapat bertahan sampai saat ini.



2



6

COEN CHAIR OLEH MICHAEL YOUNG UNTUK ACCUPUNTO. (2007 – Inggris)

Coen Chair adalah sebuah eksperimen yang menggabungkan *skill* tradisional dengan teknologi CNC, perpaduan antara kecintaan terhadap material alami dengan bentuk-bentuk modern. Kursi ini juga memenangkan Wallpaper Design Award 2009 untuk kategori *Best Dining Chair*.

CHAIR NO. 14 OLEH MICHAEL THONET

(1859 – Jeman-Austria)
Inovasi Chair No.14 adalah pada proses sistem *bentwood*, diperkenalkan pada tahun 1859, dan sistem *knock-down* yang digunakan untuk *mass production* dan merupakan revolusi pada zamannya. Chair No.14 atau Bistro Chair adalah kursi yang paling banyak diproduksi di dunia, terjual 50 juta unit antara tahun 1860 dan 1930, dan terus bertambah hingga kini.



7



8

RED AND BLUE CHAIR OLEH GERRIT RIETVELD.

(1918 – Belanda)

Desain kursi ini menjadi sangat populer karena bentuknya yang sangat monumental. Kursi ini juga banyak digunakan sebagai *display* yang *eye-catching*, karena desain dan komposisi warnanya. Walaupun dari sisi kenyamanan tidak terlalu baik.

LC4 Lounge Chair oleh Le Corbusier

(1929 – Swiss-Francis)

LC4 Lounge Chair atau dikenal juga dengan nama *the resting machine*, dirancang oleh salah satu pionir desain *furniture* modern. Sebuah desain yang lebih maju dari zamannya dan tetap tidak termakan waktu hingga kini. Kursi ini memiliki sistem *reclining* yang unik dengan menggeser titik poros depan dan belakang, merupakan inovasi yang sangat maju pada jamannya.



9

10

ACCUPUNTO CHAIR OLEH LEONARD THEOSABRATA

(2002 – Indonesia)
Sebuah konsep revolusioner yang dilahirkan dengan *basic* desain estetik yang mendasar, *Form Follow Function*. Meraih banyak penghargaan dari seluruh dunia termasuk Red Dot Design Award, dan merupakan inovasi terbaik selama sejarah manusia mengenal kursi.



11



PEACOCK CHAIR OLEH HANS J WEGNER

(1947 – Denmark)

Peacock Chair pertama kali di keluarkan tahun 1947, terinspirasi dari ekor burung merak. Tampilan *postmodern* yang sangat jelas dan karakter *Scandinavian look* sangat kuat terdapat pada kursi yang sampai kini masih menjadi *best selling chair* di dunia.

FOTO: DOK BAZAR

SINGGIH KARTONO

DARI MOBIL HINGGA TAS

Desain yang sederhana dan *timeless*. Itulah yang selalu dicari dan diapresiasi Singgih pada desain sebuah produk. Baik itu sebuah kendaraan, tas, alat musik, atau furnitur, desain yang sederhana selalu menjadi prioritas. Produk dengan desain yang dimaksud tidak selalu hanya terbatas pada desain produk lama semata. Kesebelas produk pilihan desainer yang berbasis di Temanggung ini beragam dari berbagai era dari tahun 1930-an hingga sekarang. Dalam wujud desain yang fungsional dan simple namun tidak mengorbankan estetika seperti inilah kecerdasan, imajinasi, kejeniusan, dan kemampuan visual seorang desainer tercermin.



2

TEACART

901 OLEH ALVAR AALTO

Desain Teacart ini seperti sebuah karya desain yang baru saja dilahirkan, sungguh mengagumkan produk ini diciptakan tahun 1936! Desain Teacart memiliki bentuk yang sangat puitis, sebuah puisi visual yang indah karena kesederhanaannya.



MONACCA BAG OLEH TAKUMI SHIMAMURA

Salah satu kemampuan unik seorang desainer adalah kemampuannya berpikir analogis dan imajinatif. Panel kayu *Monacca bag* karya Takumi Shimamura ini mengingatkan kita pada nampun *press* dari kayu. Kemampuan desainer mentransformasikan bentuk, material dan teknologi nampun kayu ke dalam bentuk tas sungguh mengagumkan. Saya menyukai kecerdasan imajinasi transformatifnya dan penggarapan desainnya yang sempurna.



3

TASKUNI BAG OLEH ADHI NUGRAHA DAN PAIVI PUNAMAKI

Jika Takumi Shimamura menggunakan material kayu untuk bidang lebar tas, Adhi Nugraha dan Paivi menggunakan kayu untuk bidang samping yang sempit meninggi. Ide sederhana yang cerdas, panel kayu membuat konstruksi tas menjadi semakin kuat, namun juga memberikan keunikan desain tas secara keseluruhan.

4

YAMAHA SILENT VIOLIN

Yamaha Silent Violin adalah sebuah contoh karna desain yang cerdas dan bijak, bagaimana teknologi baru yang disematkan dalam sebuah biola tidak mengubah *icon* visual biola yang sangat eksotis. Penghilangan ruang resonansi dan penyisain siluet bentuk adalah solusi desain yang cerdas, dan biola tersebut menyisakan esensi estesisnya dan ekspresi kesunyian.

210



7

KERANJANG BAMBU OLEH CHAIRIN HAYATI

Keranjang Bambu karya Chairin Hayati ini sekilas nampak biasa saja, namun saya selalu mendapatkan kenikmatan visual menjelajahi desain keranjang yang sederhana tersebut. Chairin memiliki kepekaan yang kuat dalam proporsi bentuk, konstruksi, pola anyam dan *finishing*. Karya bambunya selalu diakhiri dengan penggarapan detail yang sempurna.



5

VOLKSWAGEN BEETLE 1972

Bagi saya, VW Beetle merupakan satu-satunya mobil yang memiliki usia produksi terpanjang (1945-2003), total produksi lebih dari 21 juta dengan bentuk dasar tidak berubah. Kemampuannya bertahan demikian lama saya kira bukan semata karena bentuknya yang unik dan indah, namun kendaraan ini sangat ulet dan fungsional. Sampai saat ini mobil ini masih banyak digunakan meski sudah tidak diproduksi. Namun kita tetap bisa mendapatkan *parts*-nya dalam kondisi baru.



6

ROUND CHAIR OLEH HANS J. WEGNER

Menurut Wegner, sebuah kursi seharusnya bisa berumur 50 tahun. Saya kira hal tersebut tidak ditujukan pada kualitas teknis material dan konstruksi sebuah kursi, namun bagaimana membuat desain yang mampu bertahan terhadap perubahan tren produk. Round Chair yang mulai dibuat tahun 1949 ini memiliki bahasa estetika bentuk yang sangat esensial. Kecantikan, kekuatan dan kenyamanan menyatu dengan sangat sempurna.

FOTO : COURTESY OF MARINA BAY SANDS, STELLA MAILLOA

8

LA CHAISE OLEH CHARLES & RAY EAMES

La Chaise ini memiliki bentuk yang sangat *sculptural*. Desain bentuk dan konstruksi penopangnya sangat kontras dengan bagian alas duduk dan sandaran yang organis. La Chaise nampak seperti sebuah karya seni yang mengagumkan. Meski bentuknya tidak lazim untuk sebuah kursi, La Chaise tetap sebuah kursi yang fungsional.



9

VOLKSWAGEN KOMBI 1979

Saya menyukai kendaraan ini. Selain nyaman dikendarai, kendaraan ini juga sangat multifungsi. Desain VW Kombi juga sangat sederhana dan bentuknya hampir tidak berubah dari bentuk dasar sebuah balok memanjang. Banyak orang yang menyebutnya sebagai 'roti tawar'. Namun jika dicermati, desain kendaraan ini memiliki proporsi bentuk dan bagian-bagian detail yang estetis. VW Kombi dan VW Beetle keduanya memiliki desain yang sempurna dan menurut saya garis bentuknya sangat moderen.



11

STRIDA FOLDING BIKE

Strida Folding Bike karya desainer Mark Sanders merupakan sebuah desain sepeda yang mampu keluar dari desain struktur dasar sepeda yang hampir tidak pernah berubah selama bertahun-tahun. Struktur segitiga merupakan karya desain yang cerdas, proses melipatnya mudah dan cepat, namun dalam kondisi terlipat pun sepeda ini terlihat estetis. Saya pernah menggunakan sepeda lipat ini untuk dibawa dalam bagasi pesawat terbang, mobil dan kereta subway di beberapa kota di USA. Saya membuktikan sendiri, sepeda ini sangat ringan, fungsional, sekaligus atraktif.



10

APPLE POWERBOOK G4 12"

Saya menyukai desain yang *simple*, fungsional dan estetika yang lahir karena perpaduan keduanya. Estetika yang lahir bukan dari sebuah penggayaan bentuk dan bersifat kosmetik. Untuk *laptop*, saya menemukan pada Apple Powerbook G4 12". Proporsi bentuk dan detailnya sempurna. Saya rasa *laptop* seri Powerbook ini menjadi pijakan bentuk desain produk Apple sampai sekarang.